



TENTARA NASIONAL INDONESIA MANUNGGAL MASUK DESA (TMMD)BERSINERGI DENGAN PRODI MANAJEMEN PERTAHANAN AKMIL PADA KEGIATAN PKM DI DS.KARANGSARI KEC.CLUWAK, PATI JATENG

Muchlis

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer Magelang
Zaramuchlis14@gmail.com

Gatot Subagya

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer Magelang
gatotsubagyo71@gmail.com

Abstrak

Wujud implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam Pembinaan Teritorial TNI adalah TMMD yang sangat bermanfaat bagi masyarakat tentang pentingnya kemandirian TNI dengan Rakyat. Dewasa ini, masalah-masalah ekonomi, sosial dan budaya yang ada di masyarakat sangat dipengaruhi oleh demokrasi dan arus globalisasi, yang berdampak menurunnya sikap kesadaran berbangsa dan bernegara masyarakat kita, terutama kesadaran bela negara, penegakan hukum dan HAM, disiplin nasional serta wawasan kebangsaan. Hubungan kerjasama yang kompak antara TNI dengan masyarakat juga dilakukan oleh personil Koramil 08 Cluwak, belum lama ini. Aparat negara berseragam hijau loreng ini bahu membahu bersama warga Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak, membangun jalan aspal sepanjang 600 meter dan jalan macadam atau dengan lapisan batu sepanjang 1900 meter. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat desa karang sari adalah adanya jalan yang rusak dan perlu diperbaiki karena jalan desa merupakan tulang punggung perekonomian desa dalam meningkatkan perekonomian desa. Kendala yang dihadapi masyarakat desa karangsari adalah jalan desa yang selama ini rusak belum diperbaiki, salah satu faktor yang menyebabkan belum bisa mendukung pembangunan jalan karena belum disetujuinya dukungan anggaran untuk perbaikan jalan desa yang sudah lama rusak, sehingga mengganggu aktifitas warga dalam mencari mata pencaharian. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian desa karangsari dengan cara: Mengajukan permohonan anggaran kepada pemerintah untuk perbaikan jalan desa untuk meningkatkan perekonomian desa, Dengan pengajuan anggaran yang disetujui oleh pemerintah akan dimaksimalkan dengan baik untuk program pembangunan jalan desa, Koordinasi dengan pihak terkait agar pelaksanaan pembangunan jalan dapat berjalan sesuai rencana.

Kata kunci: TTMD, Sinergitas TNI dengan Rakyat, Kegiatan fisik dan non fisik.





ABSTRACT

The form of implementing the values contained in the TNI Territorial Development is TMMD which is very beneficial for the community regarding the importance of the unity of the TNI with the people. Today, economic, social and cultural problems in society are strongly influenced by democracy and the flow of globalization, which has the effect of reducing the attitude of awareness of the nation and state of our society, especially awareness of defending the country, upholding law and human rights, national discipline and nationalism. A co-operative relationship between the TNI and the community was also carried out by Koramil 08 Cluwak personnel not long ago. This state apparatus in a green camouflage uniform worked hand in hand with the residents of Karang Sari Village, Cluwak District, to build a 600 meter asphalt road and a 1900 meter macadam or stone paved road. The main problem faced by the Karang Sari village community is that there are roads that are damaged and need to be repaired because village roads are the backbone of the village economy in improving the village economy. The obstacle faced by the Karang Sari village community is that the village road which has been damaged so far has not been repaired, one of the factors that has caused it to be unable to support road construction because budget support has not been approved for repairing village roads which have long been damaged, thereby disrupting residents' activities in finding livelihoods. carried out to improve the economy of Karang Sari village by: Submitting a budget request to the government for village road improvements to improve the village economy, By submitting a budget approved by the government it will be maximized properly for the village road construction program, Coordinating with related parties so that the implementation of road construction can went according to plan.

Keywords: *TTMD, TNI Synergy with the People, Physical and non-physical activities.*

PENDAHULUAN

Sinergitas masyarakat dengan TNI sudah terjalin sejak lama, hal itu diaktualisasikan salah satunya dengan digelarnya program Tentara Manunggal Masuk Desa (TMMD) selama ini. Adapun sinergitas itu sendiri adalah interaksi antara unsur-unsur yang berbeda sehingga menghasilkan kinerja yang lebih besar dari pada kinerja unsur-unsur itu sendiri (Nawawi 2009). Ada beberapa syarat utama penciptaan sinergi yakni kepercayaan, komunikasi yang efektif, *feedback* yang cepat, dan kreativitas. Salah satu fungsi utama TNI, yaitu Pembinaan Teritorial (Binter) dengan beberapa metoda Bakti TNI, Pembinaan Komunikasi Sosial dan Pembinaan Ketahanan Wilayah. Wujud implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam Pembinaan Teritorial TNI adalah TMMD yang sangat bermanfaat bagi masyarakat tentang pentingnya kemandirian TNI dengan Rakyat. Dewasa ini, masalah-masalah ekonomi, sosial dan budaya yang ada di masyarakat sangat dipengaruhi oleh demokrasi dan arus globalisasi, yang berdampak menurunnya sikap kesadaran berbangsa dan bernegara masyarakat kita, terutama kesadaran bela negara, penegakan hukum dan HAM, disiplin nasional serta wawasan kebangsaan. Kunci keberhasilan dalam



menyelesaikan berbagai permasalahan bangsa Indonesia di masa lalu adalah "Bersatunya kekuatan TNI dengan Rakyat".

Hubungan kerjasama yang kompak antara TNI dengan Dosen Prodi Manajemen Pertahanan Akmil akan membantu pemerintah khususnya dibidang pelayanan fisik dan non fisik melalui pengabdian masyarakat. Aparat negara berseragam hijau loreng bahu membahu bersama warga Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak, membangun jalan aspal sepanjang 600 meter dan jalan macadam atau dengan lapisan batu sepanjang 1900 meter. Sebelum kegiatan TMMD dilakukan masyarakat Desa Karang Sari merasakan kesulitan di dalam aktivitas perekonomian terutama dalam penjualan hasil panen serta aktivitas sehari-hari dan untuk mendapatkan penghasilan yang layak, sehingga dari rekan-rekan koramil Cluwak memperhatikan hal tersebut untuk dilaporkan kepada pimpinan perlunya dilakukan kegiatan TMMD di desa tersebut, Komandan Koramil (Danramil) 08 Cluwak, menyampaikan; di Desa Karang Sari ini ada dua kegiatan pokok serta tambahan. Untuk pengerjaan ini dibantu oleh warga (sekitar 32 orang) dengan bergiliran dari masing-masing RT.

Harapannya adalah perbaikan jalan ini nantinya bisa membantu meningkatkan perekonomian warga agar lebih baik lagi. Masyarakat bisa lebih mudah mengangkut hasil panen, serta mudah dalam mobilitas warga. Dengan adanya jalan yang sudah baik, maka harga tanah di sekitar juga pasti akan mengalami kenaikan. Selain itu perekonomian warga juga akan meningkat karena akses jalan yang bagus. Kemudian, kegiatan TMMD yang berlangsung bisa menjadi momen semua pihak dapat menjalin kerja sama dengan baik. Selain itu hasilnya bisa bermanfaat bagi warga sekitar, terutama untuk peningkatan kesejahteraan. Kemudian masyarakat juga mendapatkan Penyuluhan. Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Hakekatnya penyuluhan merupakan suatu kegiatan nonformal dalam rangka mengubah masyarakat menuju keadaan yang lebih baik seperti yang dicita-citakan (Notoatmodjo, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM dengan program TMMD ini adalah melalui : penyuluhan, diskusi, dan penerapan atau pengaplikasian dilapangan.



Metode yang dilakukan dapat memberikan atau mengubah pola pikir masyarakat lebih maju. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, akan memberikan dampak dan manfaat serta menyelesaikan masalah atau solusi bagi masyarakat. Sasaran yang dicapai :

- a. Kualitatif. Terwujudnya kemandirian Prodi Manajemen Pertahanan, aparat desa dan masyarakat dalam membangun jalan Desa di Cluwak Pati Jawa tengah. Mempercepat akses perjalanan dari satu tempat ketempat yang lain dengan mudah dan cepat.
- b. Kuantitatif. Memberi nilai tambah perekonomian, memudahkan perdagangan di pasar tradisional, menghemat waktu ketika melakukan perjalanan dari satu tempat ketempat yang lain, mengubah pola pikir yang terlalu primitif menjadi lebih maju.

Hasil dari program membangun jalan dan membangun talud dilaksanakan sangat memuaskan baik masyarakat maupun pihak TNI. Hasil wawancara dari masyarakat desa karang sari, karena seluruh program dapat berjalan sesuai rencana dan sesuai dengan sasaran yang akan dicapai. Ketercapaian program karena adanya kesadaran dan keikhlasan dari masyarakat yang ingin desanya dapat berkembang seperti desa yang lain. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan kesadaran dan keikhlasan masyarakat untuk membangun desanya, karena betapa bermanfaat dan dampak positif yang diterima warga dengan adanya kegiatan TMMD.

Melalui program PKM akan membantu masyarakat dari segi pola pikir masyarakat betapa pentingnya pembangunan desa disegala aspek, program yang dijalankan tentunya dapat memperbaiki kondisi Desa Karang Sari baik program fisik dan non fisik, program yang dijalankan diantaranya :

- a. Fisik.
 - Kerja bakti membangun jalan
 - Membangun talud/Pari



Sinergitas masyarakat dan aparat desa serta TNI dalam pembangunan jalan

Sebelum pelaksanaan pembangunan jalan dimulai, terlebih dahulu diadakan penjelasan tentang tujuan dan manfaat bersinergi serta hasil yang akan membantu masyarakat dalam berktivitas sehari-hari. Kemudian perlunya penyelesaian permasalahan yang ada di Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak.

1945

1957



Pembuatan/membangun Jalan



Pembuatan talud/parit

b. Non fisik

- Penyuluhan tentang Terorisme yang menitik beratkan betapa pentingnya pemahaman tentang radikalisme yang akan memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa dan pemahaman, pentingnya hidup saling berdampingan dengan rukun tanpa menimbulkan permasalahan.
- Penyuluhan tentang Narkoba yang menitikberatkan pada pemahaman remaja (siswa SMA terhadap bahaya penggunaan narkoba dan bahaya menjadi pengedar Narkoba.



Penyuluhan tentang teroris dan narkoba kepada siswa SMA Cluwak Pati

Desa Karang Sari memiliki banyak kekurangan dalam hal akses jalan yang kurang mendukung dalam kehidupan sehari-hari, dengan akses jalan yang kurang bagus tentunya akan berdampak pada perekonomian masyarakat, mereka hanya mengandalkan hasil pertanian dan buruh tani. Pendidikan anak-anak di desa Karang Sari mayoritas mengenyam Pendidikan SMA dan sederajat, berdasarkan kondisi nyata desa Karang Sari Danramil cluwak menaruh perhatian khusus kepada desa karangsari tentang akses jalan menuju desa tersebut. terkait dengan hal tersebut Danramil melaporkan kepada Dandim melakukan TNI Manunggal Membangun Desa dengan mendata beberapa obyek fisik yang akan dilakukan perbaikan, terutama perbaikan jalan yang sudah rusak dan sudah lama tidak diperbaiki karena keterbatasan anggaran negara untuk memperbaiki jalan.

Pembuatan Talud atau parit untuk memperlancar pengairan menuju ke sawah sehingga sawah yang membutuhkan pengairan tidak akan kekeringan, pembangunan gorong-gorong, perbaikan jalan, perbaikan talud diharapkan nantinya bisa membantu meningkatkan perekonomian warga agar lebih baik lagi. Masyarakat bisa lebih mudah mengangkut hasil panen, serta mudah dalam mobilitas warga, sawah teraliri air dengan lancar, Dengan jalan yang baik ini harga-harga tanah di sekitar juga pasti akan mengalami kenaikan. Selain itu perekonomian warga juga akan meningkat karena akses jalan yang bagus.

Program PKM yang non fisik yaitu penyuluhan tentang Terorisme, memfokuskan kepada pentingnya pemahaman tentang radikalisme yang akan memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa dan pemahaman. Kemudian pentingnya hidup saling berdampingan dengan rukun tanpa menimbulkan permasalahan. Program selanjutnya adalah penyuluhan tentang Narkoba yang lebih memfokuskan kepada pemahaman remaja (siswa SMA terhadap bahaya penggunaan narkoba dan bahaya menjadi pengedar Narkoba.

KESIMPULAN.

Pengabdian masyarakat Prodi Manajemen Pertahanan merupakan program kegiatan membangun jalan desa wujud sinergitas TNI manunggal dengan rakyat di wilayah pati jawa tengah. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat desa karang sari adalah adanya jalan yang rusak dan perlu diperbaiki karena jalan desa merupakan tulang punggung perekonomian desa dalam meningkatkan perekonomian desa. Dengan program-program yang dijalankan oleh TNI manunggal dengan rakyat tentunya sangat membantu sekali dari segi pola pikir masyarakat betapa pentingnya pembangunan desa disegala aspek, program yang dijalankan tentunya dapat memperbaiki kondisi desa karang sari baik kegiatan program fisik diantaranya : Kerja bakti membangun jalan, Membangun talud/Parit.

Kegiatan program non fisik : Penyuluhan tentang Terorisme yang menitik beratkan betapa pentingnya pemahaman tentang radikalisme yang akan memecahbelah persatuan dan kesatuan bangsa dan pemahaman betapa pentingnya hidup saling berdampingan dengan rukun tanpa menimbulkan permasalahan dan tidak merasa satu kelompok lebih unggul dibandingkan dengan kelompok lain. Penyuluhan tentang Narkoba yang menitikberatkan pada pemahaman masyarakat terhadap bahaya penggunaan narkoba dan bahaya menjadi pengedar Narkoba.



REFERENSI

Anonim, 2008. *Sinergitas menciptakan suasana lingkungan*. Jakarta ; Alfa Beta.

Deardorff dan Williams, 2006. *Mewujudkan sinergi*. Jakarta ; Balai Pustaka

Edi Suharto, 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung:
Refika Adhitama.

Silitonga, F., Siswanto, D. J., Kristiani, N., Lufti, A., Baidlowi, M., Prapsetyo, A., & Supriyono, T. (2023). Pendampingan Dan Pelatihan Manajemen Publikasi Penelitian Dan Pengabdian Berbasis Open Journal System Di Akademi Militer Magelang. *Jurnal Nagara Bhakti*, 1(2), 84-98.

Mulyana, 2007. *Sinergi dalam konteks manajemen*. Bandung : CV Alfa.

Nawawi, 2009. *Sinergitas menghasilkan kinerja lebih besar*. Yogyakarta. Graha Ilmu

Neolaka, A.2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmodjo, 2012. *Hakekat penyuluhan merupakan kegiatan nonformal*. Jakarta :
Alfa Beta.

Kepres Nomor 17, Th 2002. Badan Narkotika Nasional (BNN)
Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 (pasal 202) Tentang Pemerintahan Daerah
(UU Pemda)

